

Peran Metode Mengucapkan Syair Dalam Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Tk Daharma Wanita Tapen 1

Fadella Octa
IAIN Ponorogo
Fadellaocta17@gmail.com

ABSTRAK

Taman Kanak-kanak (TK) yang ideal adalah lembaga formal Pendidikan yang diselenggarakan untuk memenuhi dengan tujuan untuk memfasilitasi tempat pertumbuhan dan perkembangan anak yang menekan seluruh aspek perkembangan kognitif, maka salah satu proses upaya perkembangan kognitif anak optimal dalam kegiatan belajar perlu adanya metode, salah satunya melalui metode pengembangan mengucapkan syair. Untuk mewujudkan Pendidikan yang baik maka perlu adanya perencanaan Pendidikan secara menyeluruh melibatkan semua komponen termasuk tumbuh dan berkembangannya anak usia dini. Dengan metode belajar mengucapkan syair pada anak usia dini dapat menumbuhkan kesiapan membaca dan keberanian tampil berbicara juga memudahkan guru dalam menginternalisasikan tujuan mendidik dengan memasukkan nilai-nilai kedalam lirik lagu

Kata kunci: Syair, Kognitif, Anak Usia Dini

ABSTRACT

An ideal Kindergarten (TK) is a formal educational institution that is organized to fulfill the aim of facilitating a place for children's growth and development that emphasizes all aspects of cognitive development, so one of the processes of optimal children's cognitive development in learning activities requires methods, one way is through the development method of reciting poetry. To realize good education, it is necessary to have a comprehensive educational plan involving all components including the growth and development of early childhood. Using this method of learning to pronounce poetry in early childhood can foster readiness to read and the courage to appear to speak and also make it easier for teachers to internalize educational goals by incorporating values into song lyrics.

Keyword: Poetry, Cognitive, Early Childhood

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan anak usia dini perkembangan anak adalah hal yang sangat penting karena perkembangan anak memacu tumbuh kembang anak di masa yang akan datang. Secara umum aspek perkembangan anak di bedakan menjadi enam aspek yaitu aspek intelektual, sosial emosional, aspek bahasa, aspek nilai agama dan moral, aspek fisik motorik, dan aspek seni (Ria Astuti, Yuli Salis Hijriani, 2020). Seluruh aspek-aspek perkembangan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dan pada dasarnya anak usia dini memiliki kapasitas memori yang cukup kuat untuk pertumbuhan dan perkembangannya.

Mengucapkan syair adalah salah satu bentuk kegiatan belajar pada anak usia dini yang lebih ditekankan pada pengembangan Bahasa dan seni, khususnya pada upaya menumbuhkan

PROSIDING

Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo
“Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini” Tahun 2022

kesiapan membaca dan keberanian tampil berbicara (Siti Nur Aisyah & Safiruddin al-Baqi, 2021). Hal tersebut dapat dilakukan melalui kesadaran fonologis, yakni melalui kegiatan bernyanyi ataupun berdeklamasi.

Kesadaran fonologis merupakan sensitivitas seseorang akan struktur bunyi dari kata-kata yang diucapkan dalam Bahasa seseorang. Anak yang mempunyai kesadaran fonologis yang tinggi akan menyadari antara “makan” dan “bukan” mempunyai silabel akhir bunyi “kan” yang sama (Negara, 2022). Pada tingkatan yang lebih tinggi, anak akan dapat menyadari bahwa bunyi “kan” merupakan kesatuan bunyi dari fonem /k/, /a/, dan /n/ secara berurutan dapat dicontohkan kepada anak misalnya lagu “satu-satu aku sayang ibu” dengan contoh Teknik metode pengembangan Bahasa seperti di atas dapat mengaktifkan kreatifitas anak dalam berpikir, bertindak, berasa, secara alamiyah. Untuk itu, dalam pelaksanaan pembelajarannya hendaklah dipilih (Ariyanti & Rohmah, 2021). Teknik yang tepat agar anak dapat mengembangkan bahasanya secara maksimal.

Metode Mengucap Syair, yaitu suatu cara menyampaikan sesuatu melalui syair yang menarik yang dibuat guru untuk sesuatu, agar dapat dipahami anak. Dengan demikian, syair merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu isi materi mengenai tema yang sedang dibahas (Alfa Rizqi & Muafiah, 2021). Hal ini akan memudahkan guru dalam menginternalisasikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya agar tercapai dengan baik dalam suasana kegiatan belajar. Oleh karena itu, guru dituntut agar memiliki kreativitas yang tinggi dalam membuat syair-syair yang sesuai dengan tema dan sub tema yang telah dirancang.

Aspek seni merupakan segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaan dan sifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia. Kemampuan seni anak baiknya dikembangkan sejak usia dini agar mudah menempatkan anak sesuai pada kemampuannya. Syair lagu anak biasanya bercerita tentang cinta kasih pada sesama, tuhan, ayah dan ibu, kakak adik, keindahan alam, kebesaran tuhan yang di tulis dengan bahasa yang sederhana sesuai dengan alam pikir anak-anak (Zakiyyah & Kuswanto, 2021). Lagu merupakan salah satu media yang menyenangkan bagi anak-anak untuk mengenal lingkungan sekitarnya. Melalui lagu, anak-anak dapat mengenal sesuatu atau mempelajari berbagai hal baik. Lagu

PROSIDING

Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo
“Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini” Tahun 2022

anak identik dikenalkan pada saat anak usia dini, baik melalui pendidikan formal maupun informal (Asmawati, 2020).

Di sekolah TK Dharma Wanita Tapen 1 guru memanfaatkan lagu untuk menyampaikan ilmu pengetahuan tentang situasi alam, binatang, benda, kasih sayang, cinta tanah air, belajar berhitung, membaca, dan masih banyak lagi pengetahuan yang lebih efektif disampaikan lewat lagu. Karena lagu merupakan media yang menyenangkan bagi anak-anak untuk mengenal lingkungan sekitarnya. Melalui lagu, anak-anak dapat mengenal sesuatu dan mempelajari berbagai hal baik.

Dengan mengucap syair yang menarik anak-anak lebih bersemangat dalam belajar, syair yang dibuat guru agar dapat dipahami anak. dengan mudah demikian, syair menjadi alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu isi materi mengenai tema yang sedang dibahas.

Dengan begitu guru juga dimudahkan dalam menginternalisasikan tujuan yang telah ditetapkan sebelum agar tercapai dengan baik dalam suasana yang menyenangkan yaitu mengucap syair. Oleh karena itu, guru dituntut agar memiliki kreativitas yang tinggi dalam membuat syair-syair yang disesuaikan dengan tema dan sub tema yang telah dirancang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfa Rizqi, I., & Muafiah, E. (2021). MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAANMELALUI MANAJEMEN MUATAN LOKAL ASWAJA DI MADRASAH ALIYAH PUTRI MA'ARIF PONOROGO. *MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAANMELALUI MANAJEMEN MUATAN LOKAL ASWAJA DI MADRASAH ALIYAH PUTRI MA'ARIF PONOROGO*, 1(1), 154–167.
- Ariyanti, P., & Rohmah, U. (2021). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) DOREMI HOME MUSIC COURSE PONOROGO. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 1(2), 181–194.
- Asmawati, L. (2020). Peran Orangtua Dalam Penggunaan Film Animasi Islami Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 3(1), 216–223. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/9934>
- Negara, T. D. W. (2022). Pengaruh Musik pada Mata Kuliah Pembelajaran Seni Rupa di IAIN Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 12(2), 76–82.
- Ria Astuti, Yuli Salis Hijriani, K. B. (2020). Penguatan Nilai Rahmatan Lil Almin Pada Anak Usia Dini Di ERA Milenial. *Batusangkar International Conference*, 127–136.
- Siti Nur Aisyah, & Safiruddin al-Baqi. (2021). Menumbuhkan Karakter Qur'ani pada Anak Sejak Usia Dini. *Pengembangan Potensi Anak Usia Dini ...*, 175–186.
- Zakiyyah, N., & Kuswanto. (2021). Urgensi Kreativitas Guru PAUD dalam Memfasilitasi

PROSIDING

Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo
“Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini” Tahun 2022

Perkembangan Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1713.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1169>